

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
DIGITAL, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KREDIBILITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM
DI KOTA SURAKARTA**

Tara Elisa Putri¹⁾, Sri Isfanti Puji Lestari²⁾, Dwindia Agustintia³⁾

¹Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya Surakarta

E-mail: taraelisaputri@gmail.com

Abstract

The credibility of financial statements plays an important role in supporting business sustainability, particularly for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Credible financial reports provide reliable information that can be used by business owners and external stakeholders in making economic decisions. This study aims to examine the influence of accounting knowledge, digital technology utilization, and human resource competence on the credibility of MSME financial statements in Surakarta City. The study adopted a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to 100 MSME owners selected through purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics. The findings indicate that accounting knowledge and human resource competence have a positive and significant effect on the credibility of financial statements. Conversely, digital technology utilization does not significantly affect financial statement credibility, indicating that the adoption of digital accounting applications among MSMEs remains relatively low. Simultaneously, accounting knowledge, digital technology utilization, and human resource competence significantly influence the credibility of MSME financial statements. The model explains 54.8% of the variation in financial statement credibility. These findings imply that improving accounting literacy and strengthening human resource competence are essential to producing more credible financial reports among MSMEs.

Keywords : *Accounting Knowledge, Digital Technology Utilization, Human Resource Competence, Financial Statement Credibility, MSMEs*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial sebagai salah satu penopang utama struktur perekonomian domestik di Indonesia. Eksistensi sektor ini tidak sekadar berkontribusi nyata dalam akselerasi produk domestik bruto, namun juga terbukti andal dalam memitigasi problem pengangguran melalui penyerapan tenaga kerja berbasis kerakyatan (Risal et al., 2020). Rekam jejak ketangguhan UMKM secara historis telah teruji sejak fase krisis moneter tahun 1997, di mana entitas bisnis berskala makro runtuh, sementara unit usaha kecil justru tampil sebagai penyelamat roda ekonomi nasional (Limanseto, 2022). Karakteristik utama UMKM yang beroperasi pada ruang lingkup lokal dengan tata Kelola berbasis individu maupun kekeluargaan menjadikannya sebagai fondasi pendapatan finansial yang bersentuhan langsung dengan stabilitas ekonomi rumah tangga (Farida & Aryanto, 2021).

Laporan keuangan merupakan sarana informasi utama bagi suatu entitas bisnis untuk menggambarkan kinerja dan posisi keuangan secara transparan. Di era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, kredibilitas laporan keuangan menjadi kunci utama untuk membangun kepercayaan para pemangku kepentingan (stakeholders), baik pihak internal maupun eksternal

seperti investor, kreditor, dan pemerintah. Laporan keuangan yang kredibel mencerminkan objektivitas dan kejujuran dalam penyajian data finansial yang dapat dipertanggungjawabkan (Hisyam et al., 2025). Laporan keuangan yang disusun secara baik memungkinkan pelaku UMKM untuk memahami kondisi usaha yang sebenarnya, mulai dari arus kas, biaya, hingga pendapatan, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat (Indriani et al., 2024).

Sejalan dengan peran strategis tersebut, pengelolaan usaha yang baik menjadi faktor penting agar UMKM dapat terus berkembang dan bertahan. Salah satu aspek krusial dalam pengelolaan tersebut adalah penyusunan laporan keuangan yang kredibel. Laporan keuangan yang andal juga meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan dan mitra usaha, sehingga mempermudah akses pembiayaan dan peluang kerja sama (Indriani et al., 2024). Laporan yang disusun secara rapi dapat menunjukkan aliran kas yang transparan, mempermudah evaluasi biaya dan pendapatan, serta membantu pemilik usaha dalam menentukan harga jual dengan memperhatikan margin, biaya operasional, dan ekspektasi pertumbuhan yang merupakan fungsi yang sangat penting untuk kelangsungan usaha kecil dan mikro (Suzan & Iqbal, 2024).

Namun demikian, meskipun laporan keuangan sangat penting dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan UMKM, pada kenyataannya masih banyak pelaku usaha yang belum menerapkannya secara teratur. Banyak di antaranya belum mencatat transaksi harian secara lengkap, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu menggambarkan kondisi usaha secara akurat (Rosnidah et al., 2022). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pentingnya laporan keuangan sebagai alat pengelolaan usaha dengan praktik pencatatan yang dilakukan oleh sebagian pelaku UMKM. Permasalahan ini tidak hanya terjadi secara umum, tetapi juga ditemukan pada UMKM di daerah tertentu, salah satunya di Kota Surakarta (Komang et al., 2023).

Permasalahan tersebut menjadi semakin relevan ketika dikaitkan dengan kondisi UMKM di Kota Surakarta yang dikenal sebagai salah satu pusat perdagangan, kerajinan, dan usaha mikro kreatif di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan data Kinerja dan Pelayanan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kota Surakarta per 31 Desember 2025, jumlah UMKM di Kota Surakarta mencapai 18.143 unit usaha (Widayani, 2026). Jumlah tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian daerah, baik dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, maupun mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan jumlah pelaku usaha yang terus berkembang, kemampuan UMKM dalam menyusun dan memanfaatkan informasi keuangan menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha (Rahmawati, 2025).

Kondisi tersebut semakin kompleks dengan adanya keanekaragaman jenis usaha UMKM di Surakarta, mulai dari usaha mikro kecil tradisional hingga usaha yang telah memanfaatkan teknologi digital dan platform online (Hartanto, 2024). Keberagaman karakteristik ini menjadikan penelitian mengenai kredibilitas laporan keuangan pada UMKM di Surakarta sangat relevan dan kontekstual. Variasi tingkat pemanfaatan teknologi dan sistem pencatatan keuangan memberikan peluang bagi peneliti untuk membandingkan antara pelaku usaha yang telah melakukan pencatatan secara sistematis dengan yang masih menggunakan metode sederhana atau bahkan belum melakukan pencatatan sama sekali (Rosnidah et al., 2022). Dengan demikian, fokus penelitian pada UMKM di Surakarta diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang lebih konkret mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kredibilitas laporan keuangan, sekaligus menghasilkan rekomendasi praktis yang sesuai dengan karakteristik lokal, baik bagi pemerintah daerah maupun lembaga pendamping UMKM (Indriani et al., 2024). Kredibilitas laporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor

utama, yaitu tingkat pengetahuan akuntansi, pemanfaatan teknologi digital, dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) (Indra, 2025).

Dalam hal ini, pengetahuan akuntansi menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mencatat transaksi, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap proses pengelompokan, pengikhtisaran, hingga penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai cenderung mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis, akurat, dan dapat dipercaya (Oktari & Sinta, 2023). Hal ini didukung oleh penelitian Purwanti (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, di mana semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi pelaku usaha, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Purwanto & Wuryandari (2024) menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi para pelaku usaha, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang relevan dan dapat dipercaya, karena mampu memisahkan transaksi pribadi dan usaha serta memahami posisi keuangan dengan tepat. Selain itu, Hakim & Iswahyudi (2024) juga menegaskan bahwa rendahnya pemahaman akuntansi menjadi salah satu penyebab utama lemahnya kredibilitas laporan keuangan UMKM.

Kesenjangan tersebut tidak terlepas dari kurangnya pemahaman dan kemampuan dalam bidang akuntansi, yang menjadi salah satu faktor utama rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Banyak pelaku UMKM belum memahami bahwa laporan keuangan bukan sekadar catatan transaksi, melainkan alat penting untuk pengendalian dan evaluasi kinerja usaha (Hakim & Iswahyudi, 2024). Hambatan lain yang turut memperkuat permasalahan kualitas laporan keuangan UMKM adalah keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi yang dimiliki oleh pelaku usaha. Keterbatasan tersebut menyebabkan sebagian besar UMKM belum mampu menerapkan sistem pencatatan keuangan yang modern dan terstruktur, sehingga masih banyak yang menggunakan metode manual yang rentan terhadap kesalahan perhitungan, ketidakteraturan data, serta risiko kehilangan dokumen, yang pada akhirnya menurunkan kredibilitas laporan keuangan (Feriyanto & Utami, 2022).

Teknologi digital, seperti aplikasi pencatatan keuangan, dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan secara lebih sistematis, cepat, dan akurat, sehingga meminimalisir kesalahan yang sering terjadi pada pencatatan manual (Lestari et al., 2025). Hal ini didukung oleh penelitian Lestyawati & Triyanto (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM karena mampu meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pengolahan data keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi digital, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Lestyawati & Triyanto (2023) juga mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi akuntansi dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan karena proses pencatatan menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah dipahami. Pemanfaatan teknologi digital juga berpotensi meningkatkan akurasi pencatatan serta keandalan laporan keuangan UMKM, sehingga penting untuk dianalisis apakah penggunaan teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap kredibilitas laporan keuangan. Penelitian Putri (2024) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi digital. Temuan tersebut memperkuat bahwa pemanfaatan teknologi digital berpotensi meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi keuangan, termasuk dalam mendukung kredibilitas laporan keuangan UMKM. Dukungan teknologi digital juga berperan penting, di mana Febriyanti & Suhendi (2025) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan

keuangan digital dapat meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan transparansi laporan keuangan sehingga meningkatkan kredibilitasnya. Selain itu, kompetensi SDM yang mencakup ketelitian, tanggung jawab, dan literasi keuangan turut menentukan kualitas laporan keuangan (Andayani et al., 2024).

Sumber daya manusia (SDM) juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang kredibel. Kompetensi SDM mencakup kemampuan, keterampilan, serta sikap profesional dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan (Indra, 2025). Pelaku UMKM yang memiliki kompetensi yang baik cenderung lebih teliti, bertanggung jawab, serta mampu memahami proses penyusunan laporan keuangan secara tepat (Ayem & Riadani, 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian Andayani (2024) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, di mana semakin tinggi kompetensi yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat keandalan laporan keuangan yang dihasilkan, kompetensi SDM yang mencakup ketelitian, tanggung jawab, dan literasi keuangan turut menentukan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Sejalan dengan temuan tersebut, Ratih Nurmalasari (2024) menambahkan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan menerapkan pencatatan keuangan berbasis teknologi menjadi faktor penting untuk menjadikan laporan keuangan UMKM lebih kredibel serta layak dijadikan dasar pengambilan keputusan serta akses permodalan.

Menurut Khaddafi (2025) rendahnya tingkat kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), padahal penerapan standar tersebut dapat menjadi pedoman dalam menyusun laporan keuangan yang lebih andal dan relevan bagi kepentingan internal maupun eksternal. Permasalahan tersebut sejalan dengan berbagai temuan penelitian yang menyoroti pentingnya kredibilitas laporan keuangan dalam mendukung keberlangsungan usaha UMKM. Masriyah (2025) menjelaskan bahwa kredibilitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sistem informasi akuntansi serta kompetensi sumber daya manusia, di mana UMKM yang mampu mencatat transaksi dengan benar dan memahami prinsip dasar akuntansi akan menghasilkan laporan yang akurat dan dapat dipercaya. Sementara itu, Purwanti (2023) mengatakan bahwa rendahnya pemahaman akuntansi menjadi penyebab laporan keuangan UMKM kurang kredibel, karena banyak pelaku usaha kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha.

Karena pentingnya kompetensi dan pemahaman tersebut, kredibilitas laporan keuangan menjadi aspek penting dalam mendukung keberlangsungan usaha UMKM. Laporan keuangan yang kredibel mampu meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan dan mitra usaha, serta mempermudah akses pembiayaan dan peluang kerja sama (Amalia et al., 2025). Sejalan dengan adanya gap tersebut, berbagai permasalahan teknis dalam praktik penyusunan laporan keuangan UMKM juga masih ditemukan di lapangan. Meskipun standar SAK EMKM dirancang agar mudah diterapkan karena sifatnya yang sederhana, pada kenyataannya masih banyak pelaku usaha yang belum memahami cara menyusun laporan sesuai standar, sehingga pencatatan keuangan sering kali hanya dilakukan secara kas sederhana. Akibatnya, laporan yang dihasilkan cenderung tidak dilengkapi dengan dokumentasi yang memadai dan belum mencerminkan kondisi keuangan secara menyeluruh (Afriansyah et al., 2023). Selain itu, kurangnya penerapan pengendalian internal dan audit internal pada sebagian besar UMKM turut memperburuk kualitas laporan keuangan (Jannah et al., 2025). Permasalahan ini semakin diperkuat oleh tidak adanya pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan usaha (Rochmah et al., 2023).

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, terlihat bahwa masing-masing studi menyoroti faktor yang berbeda-beda walaupun semua memiliki peran positif dalam meningkatkan

kredibilitas laporan keuangan, seperti pengetahuan akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi digital. Namun demikian, belum banyak penelitian yang mengkaji faktor-faktor tersebut secara simultan dalam satu model analisis yang komprehensif, khususnya pada konteks UMKM di Kota Surakarta. Selain itu, terdapat inkonsistensi hasil dan perbedaan ruang lingkup penelitian terdahulu, di mana sebagian penelitian lebih menekankan aspek kompetensi individu, sementara yang lain berfokus pada teknologi atau standar akuntansi. Kondisi ini menunjukkan adanya gap konseptual dan kontekstual, karena belum sepenuhnya tergambar bagaimana pemahaman akuntansi, penerapan teknologi digital, dan kompetensi SDM memengaruhi kredibilitas laporan keuangan UMKM.

Hasil dari berbagai penelitian tersebut secara umum menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, pemanfaatan teknologi digital, dan kompetensi SDM memiliki peran positif dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan UMKM. Penelitian ini menjadi penting karena masih rendahnya kredibilitas laporan keuangan UMKM yang dapat berdampak pada kurang tepatnya pengambilan keputusan usaha serta keterbatasan akses pembiayaan. Laporan keuangan yang tidak kredibel cenderung tidak mampu mencerminkan kondisi usaha secara akurat, sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam merencanakan strategi bisnis maupun mengendalikan keuangan (Indriani et al., 2024). Selain itu, rendahnya kualitas laporan keuangan juga menjadi salah satu faktor yang menghambat UMKM dalam memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan, karena pihak eksternal membutuhkan informasi keuangan yang andal sebagai dasar penilaian kelayakan usaha (Ratih Nurmalasari, 2024). Dengan jumlah UMKM yang besar di Kota Surakarta, permasalahan ini memiliki dampak yang luas terhadap perekonomian daerah, terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal (Widayani, 2026).

Landasan teoritis yang mendasari penelitian ini adalah Resource-Based View (RBV) yang diperkenalkan oleh Barney (1991). Teori RBV menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi yang optimal ditentukan oleh kepemilikan dan pengelolaan sumber daya internal yang berharga (valuable), langka (rare), sulit ditiru (inimitable), dan terorganisasi (organized) (Sipos et al., 2025). Dalam kerangka ini, pengetahuan akuntansi dipandang sebagai aset tidak berwujud (intangible asset) strategis yang tertanam pada kapasitas kognitif pengelola usaha. Teknologi digital merupakan kapabilitas berbasis sistem informasi yang menunjang efisiensi operasional data keuangan. Sementara itu, kompetensi SDM bertindak sebagai human capital yang mengintegrasikan seluruh sumber daya fisik dan non-fisik untuk mencapai akuntabilitas tinggi dalam bentuk laporan keuangan yang kredibel. Oleh karena itu, sinergi ketiga variabel ini esensial sebagai basis internal penggerak tata kelola pelaporan keuangan UMKM di Kota Surakarta.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei kausalitas guna menganalisis pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang aktif beroperasi di wilayah administratif Kota Surakarta (Sugiyono, 2022). Target populasi mencakup seluruh unit usaha yang terdaftar maupun yang bergerak secara mandiri di sektor perdagangan dan kuliner, dengan total populasi tercatat sebanyak 18.143 unit usaha berdasarkan basis data per 31 Desember 2025 (Widayani, 2026). Mengingat keterbatasan akses data menyeluruh, metode pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, di mana kriteria responden ditetapkan secara spesifik yaitu, Pelaku/pengelola UMKM di Kota Surakarta, Usaha telah berjalan minimal 1 tahun,

Menerapkan sistem pencatatan keuangan dasar baik manual maupun digital, dan Bersedia berpartisipasi penuh (Sugiyono, 2022).

Penentuan jumlah sampel mengacu pada kriteria analisis multivariat dengan indikator jamak menurut Hair, (2010), yang menetapkan batas minimum sampel sebesar 5 hingga 10 kali lipat dari jumlah indikator operasional variabel. Penelitian ini mengoperasionalkan 20 indikator amatan, sehingga batasan sampel minimal adalah $20 \times 5 = 100$ responden. Data primer dikumpulkan secara komprehensif selama periode November 2025 hingga Juli 2026 melalui instrumen kuesioner terstruktur yang didistribusikan secara bauran via Google Form dan wawancara langsung (offline) di lapangan guna meminimalkan bias respons serta menjamin validitas kontekstual.

Setiap indikator diukur menggunakan instrumen Skala Likert 5 poin, mulai dari nilai 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga nilai 5 (Sangat Setuju). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dirumuskan secara sistematis untuk memfasilitasi pengukuran empiris:

1. **Kredibilitas Laporan Keuangan (Y):** Tingkat kepercayaan dan keandalan informasi finansial yang merefleksikan kejujuran tanpa manipulasi, kesesuaian nilai riil (stok/kas), kebermanfaatan keputusan, konsistensi metode pencatatan, dan kejelasan penyajian informasi (Afriansyah et al., 2023; Indriani et al., 2024; Lestyawati & Triyanto, 2023).
2. **Pengetahuan Akuntansi (X1):** Kapasitas kognitif pelaku usaha mencakup pemahaman dasar pembukuan, klasifikasi akun, keterampilan pencatatan transaksi harian, pemisahan entitas keuangan pribadi/usaha, dan penyusunan laporan laba rugi (Hakim & Iswahyudi, 2024; Masriyah et al., 2025; Purwanti, 2023).
3. **Pemanfaatan Teknologi Digital (X2):** Intensitas penggunaan aplikasi keuangan digital, fitur otomatisasi penghitungan, sistem pembayaran nontunai, infrastruktur penyimpanan cadangan (cloud/backup), dan konektivitas internet (Febriyanti & Suhendi, 2025; Lestari et al., 2025; Lestyawati & Triyanto, 2023).
4. **Kompetensi SDM (X3):** Kombinasi keahlian praktis, tingkat ketelitian kerja, inisiatif belajar mandiri, tanggung jawab profesi, dan kapabilitas penggunaan alat bantu hitung untuk akurasi data (Andayani et al., 2024; Ayem & Riadani, 2024).

Teknik analisis data dijalankan menggunakan program IBM SPSS Statistics melalui serangkaian tahapan pengujian statistik yang rigid:

1. **Uji Kualitas Data** meliputi uji validitas berbasis Pearson Product-Moment dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikansi 5% (Janna, 2021) serta uji reliabilitas instrumen dengan batas koefisien Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Priyanto, 2013);
2. **Uji Asumsi Klasik** mencakup uji normalitas residual via metode Kolmogorov-Smirnov (Shella et al., 2025) serta inspeksi visual kurva histogram dan Normal P-P Plot; uji multikolinearitas melalui nilai Tolerance ($> 0,10$) dan VIF (< 10) (Gurung, 2024); serta uji heteroskedastisitas menggunakan analisis diagram pencar (scatterplot) (Ötscher & Gallen, 2025);
3. Pengujian Hipotesis mengaplikasikan Analisis Regresi Linear Berganda dengan persamaan model struktural:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Pengujian signifikansi parsial ditentukan via Uji t, pengujian signifikansi simultan via Uji F pada taraf alpha 5% ($\alpha = 0,05$), dan kekuatan daya eksplanatori model diukur melalui nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R²) (Ghozali, 2021; Sugiyono, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Deskripsi Karakteristik Demografis Responden

Analisis karakteristik responden dilakukan untuk memetakan profil demografis pelaku UMKM di Kota Surakarta yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan data primer terolah, kategorisasi karakteristik disajikan pada tabel-tabel berikut:

Tabel 1. Gambaran Umum Berdasarkan Status Responden

Status Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Pemilik Usaha	77	77%
Karyawan Usaha	23	23%
Total	100	100%

Tabel 2. Gambaran Umum Berdasarkan Lama Usaha

Durasi Operasional Usaha	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
< 1 Tahun	7	7%
1 - 3 Tahun	37	37%
3 - 5 Tahun	20	20%
> 5 Tahun	36	36%
Total	100	100%

Tabel 3. Gambaran Umum Berdasarkan Bidang Usaha

Sektor / Bidang Usaha	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
Kuliner (Makanan & Minuman)	52	52%
Fashion / Konveksi	6	6%
Kerajinan / Handmade	1	1%
Jasa (Salon, Bengkel, Laundry, dsb)	5	5%
Perdagangan (Toko, Kios, Sembako, dll)	29	29%
Lainnya	7	7%
Total	100	100%

Tabel 4. Gambaran Umum Berdasarkan Sistem Pencatatan

Metode Sistem Pencatatan Keuangan	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
Aplikasi Digital (Software / App Akuntansi)	15	15%
Pencatatan Manual Buku (Kas Sederhana)	51	51%
Tidak Melakukan Pencatatan Khusus	34	34%
Total	100	100%

Data empiris di atas mengindikasikan dominasi responden berstatus pemilik usaha (77%) dan bergerak di sektor kuliner (52%). Mirisnya, tingkat adopsi sistem akuntansi berbasis teknologi digital formal masih sangat rendah, yakni hanya menyentuh angka 15%, sedangkan mayoritas mutlak masih mengandalkan pencatatan berbasis buku manual kas sederhana (51%) atau bahkan mengabaikan pencatatan keuangan sama sekali (34%).

2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif menyajikan ringkasan parameter tendensi sentral data amatan yang mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel Amatan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi (X1)	100	16	25	22,31	2,004
Pemanfaatan Teknologi Digital (X2)	100	13	25	20,48	2,851
Kompetensi SDM (X3)	100	16	25	21,89	1,922
Kredibilitas Laporan Keuangan (Y)	100	18	25	22,76	1,980

3. Hasil Pengujian Kualitas Data

Uji validitas instrumen menggunakan kriteria perbandingan koefisien korelasi Pearson dengan ambang batas nilai $r_{tabel} = 0,1966$ (df = 98, sig 5%).

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X1)

Indikator Amatan	R hitung	R tabel	Keputusan
Pernyataan 1	0,777	0,1966	VALID
Pernyataan 2	0,682	0,1966	VALID
Pernyataan 3	0,669	0,1966	VALID
Pernyataan 4	0,688	0,1966	VALID
Pernyataan 5	0,743	0,1966	VALID

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Digital (X2)

Indikator Amatan	R hitung	R tabel	Keputusan
Pernyataan 1	0,822	0,1966	VALID
Pernyataan 2	0,755	0,1966	VALID
Pernyataan 3	0,665	0,1966	VALID
Pernyataan 4	0,757	0,1966	VALID
Pernyataan 5	0,793	0,1966	VALID

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Kompetensi SDM (X3)

Indikator Amatan	R hitung	R tabel	Keputusan
Pernyataan 1	0,655	0,1966	VALID
Pernyataan 2	0,607	0,1966	VALID
Pernyataan 3	0,632	0,1966	VALID
Pernyataan 4	0,627	0,1966	VALID
Pernyataan 5	0,654	0,1966	VALID

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Kredibilitas Laporan Keuangan UMKM (Y)

Indikator Amatan	R hitung	R tabel	Keputusan
Pernyataan 1	0,828	0,1966	VALID
Pernyataan 2	0,848	0,1966	VALID
Pernyataan 3	0,752	0,1966	VALID
Pernyataan 4	0,636	0,1966	VALID
Pernyataan 5	0,699	0,1966	VALID

Seluruh butir amatan dari keempat variabel memiliki nilai *rhitung* > **0,1966**, sehingga instrumen dinyatakan valid secara absolut. Konsistensi keandalan diuji melalui reliabilitas Cronbach's Alpha.

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas

Konstruk Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keputusan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,755	0,60	RELIABEL
Pemanfaatan Teknologi Digital (X2)	0,810	0,60	RELIABEL
Kompetensi SDM (X3)	0,624	0,60	RELIABEL

Kredibilitas Laporan Keuangan (Y)	0,801	0,60	RELIABEL
-----------------------------------	-------	------	----------

Nilai koefisien alpha di atas 0,60 membuktikan keandalan instrumen riset untuk pengolahan analisis lanjutan.

4. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji normalitas formal diverifikasi melalui uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 11 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,33179354
	Absolute		,073
	Positive		,044
	Negative		-,073
Test Statistic			,073
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,206
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,195
		Upper Bound	,216

c. Test distribution is Normal. d. Lilliefors Significance Correction.

Nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 ($> 0,05$) menegaskan residual terdistribusi secara normal. Pemeriksaan multikolinearitas dilakukan lewat estimasi nilai Tolerance dan VIF.

Tabel 12 Hasil Uji Multikolineritas

Model Regresi	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Pengetahuan Akuntansi (X1)	,448	2,231	Bebas Multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Digital (X2)	,790	1,265	Bebas Multikolinearitas
Kompetensi SDM (X3)	,418	2,390	Bebas Multikolinearitas

Nilai Tolerance seluruh variabel independen berada jauh di atas 0,10 dan VIF secara konsisten berada di bawah batas kritis 10, membuktikan tidak adanya bias multikolinearitas antar variabel penjelas. Uji heteroskedastisitas lewat visualisasi scatterplot mengindikasikan sebaran titik data yang acak dan menyebar secara merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, memvalidasi terpenuhinya asumsi homoskedastisitas.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menentukan pengaruh parsial dan simultan dari variabel independen terhadap kredibilitas laporan keuangan.

Tabel 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda & Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,944	1,668		2,963	,004
	Pengetahuan Akuntansi (X1)	,453	,101	,459	4,475	<,001
	Pemanfaatan Teknologi Digital (X2)	,066	,054	,095	1,225	,224
	Kompetensi SDM (X3)	,290	,109	,282	2,656	,009

Berdasarkan estimasi parameter pada Tabel 4.13, maka diperoleh fungsional persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,944 + 0,453X_1 + 0,066X_2 + 0,290X_3$$

Tabel 14 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212,646	3	70,882	38,752	<,001 ^b
	Residual	175,594	96	1,829		
	Total	388,240	99			

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 ^a	,548	,534	1,352

Uji F menghasilkan nilai **Fhitung** = 38,752 dengan angka probabilitas signifikansi 0,000 (< 0,05), yang membuktikan kontribusi pengaruh simultan yang kuat dan valid secara statistik. Capaian nilai **Adjusted R²** = 0,548 memberikan penegasan empiris bahwa model regresi ini mampu menerangkan variasi perubahan kredibilitas laporan keuangan UMKM di Kota Surakarta sebesar 54,8%, sedangkan sisa variasi sebesar 45,2% dijelaskan oleh faktor eksternal model yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kredibilitas Laporan Keuangan UMKM

Pengujian parsial (Uji t) pada Tabel 4.13 membuktikan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) memiliki nilai *thitung* = 4,475 yang melampaui ambang batas nilai *ttabel* = 1,984 (df = 96) dengan nilai signifikansi < 0,001 jauh di bawah level signifikansi 0,05. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,453. Temuan fundamental ini memberikan bukti empiris yang kuat untuk menolak H0 dan menerima H1, yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kredibilitas laporan keuangan UMKM di Kota Surakarta. Arah hubungan positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang dikuasai oleh

pelaku usaha, maka akan diikuti oleh peningkatan kualitas kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan secara linear.

Secara teoretis, dalam koridor *Resource-Based View* (RBV), penguasaan pengetahuan akuntansi bertindak sebagai *intangible strategic asset* yang bernilai tinggi bagi internal UMKM (Barney, 1991). Pelaku usaha yang menguasai logika dasar pembukuan ganda (double-entry), terampil mengklasifikasikan akun aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban, serta memiliki kedisiplinan tinggi dalam memisahkan pos keuangan pribadi dari arus kas operasional usaha cenderung mampu menghasilkan catatan transaksi yang objektif (Oktari & Sinta, 2023). Kemampuan kognitif ini meminimalkan distorsi kesalahan pencatatan, mencegah bias manipulasi angka, dan menjaga konsistensi prapelaporan. Temuan empiris ini sangat sejalan dengan telaah Purwanti (2023) serta Purwanto & Wuryandari (2024) yang menegaskan bahwa literasi akuntansi yang mapan berbanding lurus dengan keandalan pelaporan keuangan unit usaha. Sebaliknya, rendahnya pemahaman akuntansi menjadi faktor determinan utama yang memicu kacaunya pelaporan dan menjatuhkan derajat kredibilitas informasi di mata lembaga keuangan eksternal (Hakim & Iswahyudi, 2024).

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital terhadap Kredibilitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan kalkulasi parametrik pada Tabel 4.13, variabel Pemanfaatan Teknologi Digital (X2) mencatatkan nilai *thitung* = 1,225 yang secara signifikan lebih kecil dibandingkan *ttabel* = 1,984, disertai angka signifikansi 0,224 yang berada jauh di atas batas toleransi kesalahan 0,05. Hasil ini memberikan landasan statistik yang kuat untuk menerima H0 dan menolak H2. Dengan demikian, ditemukan fakta empiris mengejutkan bahwa pemanfaatan teknologi digital tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kredibilitas laporan keuangan UMKM di Kota Surakarta secara parsial. Arah koefisien yang bernilai positif namun tidak signifikan mencerminkan bahwa penambahan instrumen teknologi digital saat ini belum mampu mengungkit kualitas kepercayaan pelaporan secara riil.

Inkonsistensi temuan ini terhadap ekspektasi teoretis dan riset terdahulu seperti (Febriyanti & Suhendi, 2025; Lestyawati & Triyanto, 2023) dapat dijelaskan melalui analisis data deskriptif karakteristik sistem pencatatan pada Tabel 4.4. Faktanya, adopsi aplikasi akuntansi formal (seperti SIAPIK, BukuKas, Moka POS) di kalangan pelaku UMKM Surakarta masih sangat marginal, yakni hanya berkisar 15%. Sebagian besar pelaku usaha (51%) masih terjebak pada penggunaan buku kas manual konvensional dan 34% tidak melakukan pencatatan sama sekali. Penggunaan teknologi oleh UMKM di Surakarta mayoritas baru sebatas pemanfaatan media sosial untuk pemasaran (instagram/whatsapp) dan penyediaan QRIS sebagai kanal pembayaran nontunai (Hartanto, 2024). Penggunaan teknologi tersebut belum menyentuh inti dari sistem informasi akuntansi otomatis berbasis cloud yang menjamin *data backup* dan integritas kalkulasi. Temuan ini sejalan dengan studi Wicaksono (2023) yang mengemukakan bahwa introduksi teknologi informasi tanpa dibarengi kesiapan literasi digital teknis penggunaannya tidak akan memberikan dampak perubahan nyata terhadap keandalan laporan keuangan.

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kredibilitas Laporan Keuangan UMKM

Pengujian statistik parsial untuk variabel Kompetensi SDM (X3) menghasilkan nilai *thitung* = 2,656 yang lebih besar dari *ttabel* = 1,984 dengan perolehan tingkat signifikansi 0,009. Arah koefisien regresi menunjukkan nilai positif kuat sebesar 0,290. Hasil komputasi ini menolak H0 dan menerima H3 secara meyakinkan, membuktikan bahwa kompetensi

SDM berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kredibilitas laporan keuangan UMKM di Kota Surakarta. Kapasitas keahlian individu pengelola keuangan merupakan motor penggerak utama dalam perwujudan laporan keuangan yang sah.

Dalam perspektif (Barney, 1991), *human capital* yang kompeten merupakan pilar utama organisasi yang memenuhi kriteria keunggulan kompetitif berkelanjutan karena sifatnya yang sulit ditiru (inimitable). Karakteristik SDM yang memiliki ketelitian tinggi dalam memverifikasi bukti transaksi, memikul tanggung jawab moral kerja atas kejujuran pelaporan, serta memiliki inisiatif tinggi untuk belajar mandiri (*self-regulated learning*) akan menekan potensi *human error* dalam pembukuan (Ayem & Riadani, 2024). Pegawai atau pemilik yang kompeten memahami urgensi kepatuhan terhadap standar akuntansi formal seperti SAK EMKM guna menaikkan status kredibilitas entitas bisnis (Andayani et al., 2024). Hasil ini mendukung konseptualisasi Masriyah (2025) dan Ratih Nurmalasari (2024) yang menyatakan bahwa kualitas output informasi akuntansi sangat ditentukan oleh kompetensi aktor (brainware) yang mengeksekusi sistem tersebut.

4. Pengaruh Simultan Pengetahuan Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Digital, dan Kompetensi SDM

Merujuk pada luaran Uji Simultan (Uji F) pada Tabel 4.15, diperoleh nilai $F_{hitung} = 38,752 > F_{tabel} = 2,70$ dengan probabilitas nilai signifikansi $< 0,001$. Hasil evaluasi ini menolak H_0 dan menerima H_4 , memberikan konfirmasi ilmiah bahwa secara simultan (bersama-sama), variabel Pengetahuan Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Digital, dan Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredibilitas laporan keuangan UMKM di Kota Surakarta. Integrasi utuh dari ketiga pilar internal ini menjadi modalitas strategis yang andal bagi keberlanjutan UMKM di Surakarta.

Eksistensi daya eksplanatori sebesar 54,8% ($R^2 = 0,548$) menunjukkan model regresi ini tergolong kokoh (robust). Sinergi antara pemahaman konseptual akuntansi (X_1), pemanfaatan infrastruktur digital (X_2), dan kapasitas eksekusi SDM yang kompeten (X_3) secara kolektif membentuk ekosistem tata kelola keuangan yang transparan, andal, dan dapat diverifikasi. Ketika ketiga aspek internal ini beroperasi secara harmonis sesuai tuntutan kerangka RBV, laporan keuangan yang dihasilkan tidak sekadar menjadi lembaran angka formalitas belaka, melainkan menjelma sebagai instrumen strategis tepercaya untuk memperoleh akses pembiayaan perbankan, menarik minat investor potensial, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial yang akurat demi kelangsungan hidup UMKM di tengah ketatnya arus kompetisi bisnis era modern (Indra, 2025; Indriani et al., 2024; Risal et al., 2020).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kredibilitas laporan keuangan UMKM di Kota Surakarta. Semakin mendalam tingkat pemahaman pelaku usaha mengenai prinsip dasar akuntansi, klasifikasi akun, dan pemisahan keuangan, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin kredibel dan andal.
2. Pemanfaatan teknologi digital ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kredibilitas laporan keuangan UMKM di Kota Surakarta secara parsial. Hal ini dilatari oleh masih sangat rendahnya tingkat adopsi dan implementasi aplikasi pencatatan keuangan digital formal oleh pelaku usaha, di mana teknologi yang digunakan saat ini baru sebatas pemanfaatan QRIS dan media sosial untuk pemasaran operasional.

3. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kredibilitas laporan keuangan UMKM di Kota Surakarta. Aktor pengelola keuangan yang memiliki integritas, ketelitian tinggi, dan tanggung jawab profesional mampu menekan risiko kesalahan pencatatan manual dan menjamin validitas pelaporan finansial.
4. Secara simultan, Pengetahuan Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Digital, dan Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredibilitas laporan keuangan UMKM di Kota Surakarta. Model regresi ini memberikan kontribusi sebesar 54,8% dalam menerangkan variasi perubahan kredibilitas laporan keuangan UMKM di Surakarta.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran strategis diajukan untuk kemajuan tata kelola keuangan UMKM:

1. Bagi Pelaku UMKM: Diharapkan mulai meningkatkan kesadaran untuk memisahkan pos keuangan pribadi dengan usaha, serta secara proaktif mengikuti pelatihan literasi keuangan dan mulai beralih dari pencatatan manual kas sederhana menuju adopsi aplikasi akuntansi digital gratis yang terstandarisasi.
2. Bagi Pemerintah Daerah (Dinas Koperasi & UKM Kota Surakarta): Perlu mendesain ulang program pendampingan dengan tidak hanya memberikan bantuan alat, melainkan fokus pada pelatihan intensif pemanfaatan aplikasi pelaporan keuangan berbasis digital terintegrasi (seperti SIAPIK) yang selaras dengan kerangka standar SAK EMKM.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk memperluas cakupan sampel penelitian di luar sektor kuliner dan perdagangan, serta mengikutsertakan variabel moderasi atau variabel independen baru yang potensial seperti efektivitas sistem pengendalian internal, tingkat kepatuhan SAK EMKM, dan peran pendampingan eksternal.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua STIE Wijaya Mulya Surakarta, Bapak Agus Triatmono, S.H., S.E., M.Hum., serta Ibu Airlin Permata Sari, S.Ak., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi atas fasilitasi akademik yang luar biasa. Ucapan terima kasih mendalam juga ditujukan kepada dosen pembimbing Dr. Sri Isfantin Puji Lestari, S.E., M.M. dan Dwindi Agustintia, S.E., M.M. yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan saintifik, dan motivasi tanpa henti selama proses penyusunan naskah penelitian ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, F., Anita, E., & Faturahman. (2023). *Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis SAK-EMKM*. 4(2).
- Amalia, M. T., Sarwono, E. A., & Harimurti, F. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan serta Kinerja Keuangan UMKM di Kota Surakarta*. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jupea.v5i3.4249>
- Andayani, N. M. S., Wangkar, A., & Pinatik, S. (2024). Analisis laporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK

- EMKM) pada CV. Eka Niaga. *Riset Akuntansi Dan Manajemen Pragmatis*, 2(2), 208–218. <https://doi.org/10.58784/ramp.218>
- Ayem, S., & Riadani, W. (2024). *PENGUJIAN KOMPETENSI SDM PADA SISTEM PEMBAYARAN*. 13(03), 1000–1010.
- Barney, J. (1991). Teori Resource-Based View (RBV). *Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*.
- Farida, I., & Aryanto, A. (2021). The Perception of MSME in Tegal City on Readiness Towards MSME'S Digitalization in The New Normal Era. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 14(1), 88–101. <https://doi.org/10.35448/jrat.v14i1.10399>
- Febriyanti, S. A., & Suhendi, C. (2025). Pengaruh Efektivitas Laporan Keuangan & Kualitas Laporan keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *ECo-Fin*, 7(2), 1047–1059. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2470>
- Feriyanto, O., & Utami, C. J. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Kraptentik di Kab. Cianjur. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 3(4), 11–19. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.352>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gurung, D. B. (2024). *Regression Model in Social Science Research: The Issue of Multicollinearity, Detection Method, and Solution in SPSS*. 1, 22–29.
- Hair, J. F. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th Editio). Prentice Hall.
- Hakim, A. R., & Iswahyudi, S. N. M. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? Digitalization Of Financial Recording Of Small Micro And Medium Enterprises (MSMEs): Needed? *The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 12(3), 331–337.
- Hartanto, A. (2024). *Kementrian koordinator bidang perekonomian republik indonesia*.
- Hisyam, M., Tamami, Z., & Nugrahanti, T. P. (2025). *Peran Kualitas Bukti Audit dalam Meningkatkan Kredibilitas Laporan Keuangan: Literatur Review Abstrak*. 5(2), 9174–9190.
- Indra, I. S. (2025). Kualitas Laporan Keuangan UMKM: Bukti Empiris Peran Literasi Keuangan, Akuntansi Digital, dan Kompetensi SDM. *Jurnal Riset Ilmiah*. <https://doi.org/https://doi.org/10.59086/jam.v4i3.1241>
- Indriani, R., Harmen, H., Rosnah, G., Hutagalung, S., Fiqri, M. I., Grace, N., Limbong, C., Sembiring, O., Sihalohe, R. P., Simarmata, R. C., & Sahfitri, S. (2024). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Guna Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Etika Keuangan. *MES Management Journal*, 3, 427–441.

- Janna, nilda miftahul. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss*. 18210047.
- Jannah, M., Putri, W. E., Arniah, E., Afifah, N., & Amalia, A. R. (2025). *Indonesia Economic Journal*. 1(2), 1405–1415.
- Khaddafi, M., Salsabila, A. A., Sagala, A., Anggraini, A. R., & Icha, R. (2025). Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 2(3), 137–144. <https://doi.org/10.61132/apke.v2i3.1400>
- Komang, N., Noriska, S., & Tineka, Y. W. (2023). *Pendampingan UMKM dalam Pembuatan Laporan Keuangan dan Startegi dalam Sumber Dana Pembiayaan UMKM di kota Surakarta Jawa Tengah*. 3(4), 1089–1100.
- Lestari, M. D., Prayoga, Y., & Ritonga, M. (2025). *Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Rantauprapat JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]*. 6(3), 2029–2036.
- Lestyawati, T., & Triyanto, E. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *KOLONI : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 140–152.
- Limanseto, H. (2022). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian*, HM.4.6/553/SET.M.EKON.3/10/2022, 2–3. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Masriyah, L., Setiawan, A., & Anwar, S. (2025). Kualitas Laporan Keuangan: Kajian Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 12. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2764>
- Oktari, V., & Sinta, D. (2023). *Pengaruh Ukuran Usaha , Sumber Modal , Pemahaman Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM*. 6(3).
- Ötscher, B. E. M. P., & Gallen, S. (2025). *VALID HETEROSKEDASTICITY ROBUST TESTING*. 249–301. <https://doi.org/10.1017/S0266466623000269>
- Priyanto, D. (2013). *Analisis statistik*.
- Purwanti, L. (2023). *Tiara 01.09.2023*. 1(3), 458–468.
- Purwanto & Wuryandari. (2024). JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 1(November 2018), 1–10.
- Putri, O. yemima, Lestari, sri isfanti puji, & Prabawa, santosa tri. (2024). Pengaruh Literasi

- Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Digital (Studi kasus pada generasi muda di surakarta). *Wiranomika STIE Wijaya Mulya Surakarta*, 3(3).
- Rahmawati, L. D. A. (2025). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Indonesia*. 25(02), 1–4.
- Ratih Nurmalasari, M. (2024). Mewujudkan UMKM Desa yang Bankable Melalui Edukasi Laporan Keuangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1619–1624. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3059>
- Risal, R., Febriati, F., & Wulandari, R. (2020). Persepsi Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 16–27. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.507>
- Rochmah, N., Hudiwinarsih, G., & Mustafida, N. (2023). *Analisis Faktor Determinan Kinerja Keuangan UMKM Binaan Desa Giri*. 2(20), 39–53.
- Rosnidah, I., Fatimah, S. E., & Hadiyati, S. N. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Dengan Sak Emkm Berbasis It Pada Umkm Di Kota Cirebon. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 6(2), 654–660. <https://doi.org/10.52250/p3m.v6i2.427>
- Shella, S., Wara, M., Adziima, A. F., Nasrudin, M., & Rizaldy, A. (2025). *Evaluasi Kinerja Uji Normalitas pada Ragam Distribusi dan Ukuran Sampel*. 7(2), 172–183.
- Sipos, N., Rideg, A., Sadik, A., Najjar, A., & Lukovszki, L. (2025). *Resource - based view of marketing innovation in SMEs : a multi - country empirical analysis based on the global competitiveness project*.
- Sugiyono. (2022). Analisis Data. In *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (p. 147). Alfabeta.
- Suzan, L., & Iqbal, M. (2024). Integrity of Financial Statements: An Empirical Study in Indonesia. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 586–603. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i1.824>
- Wicaksono, D. B. (2023). *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU INDUSTRI UMKM (STUDI EMPIRIS UMKM INOVATIF DI DAERAH ISTIMEWA YOGYA*. <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/39800>
- Widayani, A. (2026). *UMKM Denyut Nadi Ekonomi Kota Solo*. https://radarsolo.jawapos.com/opini/847236453/umkm-denyut-nadi-ekonomi-kota-solo?utm_source=chatgpt.com